

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai Pemberitaan Surat Kabar Kedaulatan Rakyat Dalam Kaitannya Terhadap Gerakan Mahasiswa tahun 1978-1990. Latar belakang penulisan ini adalah peranan pers dalam memberitakan gerakan mahasiswa. Dimana Kedaulatan Rakyat sebagai koran lokal di Yogyakarta yang ikut menggiring opini masyarakat dalam pemberitaan gerakan mahasiswa di tahun 1978-1990. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni heuristik, verifikasi sumber, interpretasi, dan historiografi. Penulis dalam penelitian ini mengandalkan metode penelitian analisis wacana surat kabar dalam penulisannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surat kabar merupakan medium penting dalam komunikasi politik, karena memiliki daya jangkau yang luas, massif dan menyampaikan pesan ke khalayak. Selain menyajikan berita, surat kabar juga berperan menghasilkan sistem representasi yang mengatur respon publik terhadap suatu isu. Surat Kedaulatan Rakyat merupakan sistem representasi, ia mengendalikan informasi dan mengemasnya dalam kepentingan wacana simbolis praktek dalam menjalani kehidupan sosial baik itu yang diterima dan tidak dapat diterima oleh masyarakat. Perubahan wacana mengindikasikan bahwa wacana itu sudah menjadi tindakan yang mendikte cara bertindak dan bersikap manusia. Representasi karakteristik dan posisi berita yang diproduksi oleh Kedaulatan Rakyat tidak dapat dikatakan netral belaka. Pasalnya, di dalam surat kabar juga terdapat kuasa yang menentukan produksi wacana di dalamnya, termasuk dalam hal ini wacana yang mempresentasikan ideologi. Pola analisis wacana sebagaimana dijelaskan di atas dijadikan panduan dalam menganalisis berbagai wacana mengenai ideologi gerakan mahasiswa 1978-1990. Gerakan mahasiswa menjadi suatu pemberitaan dalam koran Kedaulatan Rakyat dimana posisi koran tersebut dari analisis wacana bisa disimpulkan adanya reduksi pemberitaan yang mengandung unsur perpecahan, perselisihan dan segala hal yang menghasut pembaca.

Kata Kunci: Pers, Gerakan Mahasiswa, Kedaulatan Rakyat.

## ABSTRACT

This research discusses the Preaching of the Kedaulatan Rakyat Newspapers in Relation to the Student Movement 1978-1990. Research background of this writing was the role of the press in reporting the student movement. Where Kedaulatan Rakyat as a local newspaper in Yogyakarta which helped herd public opinion in reporting the student movement in 1978-1990. This study uses historical research methods namely heuristics, source verification, interpretation, and historiography. The author in this study relies on the research method of newspaper discourse analysis in its writing. The results of this study indicate that newspapers were an important medium in political communication, because they have a broad reach, were massive and convey messages to the public. In addition to presenting news, newspapers also play a role in producing a representation system that regulates public response to an issue. The Kedaulatan Rakyat was a system of representation, it controls information and packaging it in the interests of symbolic discourse of practice in living both social life that was accepted and unacceptable to the community. Changes in discourse indicate that discourse has become an action that dictates how to act and behave human beings. The representation of characteristics and news positions produced by the Kedaulatan Rakyat cannot be said to be mere neutral. Because, in the newspaper there was also a power that determines the production of discourse in it, including in this case the discourse that presents ideology. The discourse analysis pattern as explained above was used as a guide in analyzing various discourses regarding the ideology of the 1978-1990 student movement. The student movement becomes a news in the Kedaulatan Rakyat newspaper, where the position of the newspaper from the discourse analysis could be concluded that there was a reduction in the news which contains elements of division, disputes and everything that incites the reader.

Keywords : Press, Student Movement, Kedaulatan Rakyat.